

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : Penerima Bantuan RTLH Diminta Taat Aturan

Entitas / Cakupan : Kota Depok

Sumber / Hal : Republika/Hal.11

Edisi : Sabtu, 01 Desember 2018

Penerima Bantuan RTLH Diminta Taat Aturan

● RUSDY NURDIANSYAH

DEPOK — Pemerintah Kota (Pemkot) Depok meminta kepada para penerima program bantuan perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) untuk mematuhi ketentuan dan saran dari konsultan yang dipercaya oleh pemkot setempat.

"Upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat oleh Pemerintah Kota Depok melalui program RTLH, tidak bisa dilakukan secara sembarangan dalam pengerjaannya," kata Kepala Bidang Perbendaharaan dan Pengelolaan Belanja Pegawai Badan Keuangan Daerah (BKD) Kota Depok, Nurlaelah, di Kota Depok, kemarin.

Untuk itu, kata Nurlaelah, masyarakat dari kalangan prasejahtera selaku penerima manfaat atas program bantuan RTLH itu, harus mematuhi ketentuan dan saran yang telah diberikan pihak konsultan Pemkot Depok.

Nurlaelah mengatakan, masyarakat harus paham pemberian bantuan RTLH tidak dimaksudkan untuk perbaikan secara keseluruhan atas rumah mereka. Semuanya harus disesuaikan dengan anggaran yang diberikan,

yaitu Rp 18 juta per unit dan perbaikan harus sesuai dengan masukan dari konsultan.

"Tidak bisa pembangunan dari baru, perbaikan rumah RTLH tergantung dari hasil konsultan saja. Tidak boleh membangun lebih dari yang disarankan oleh konsultan," kata Nurlaelah.

Dia berharap, pengerjaan renovasi rumah bisa secepatnya dilakukan mengingat saat ini sudah mulai proses pencairan dana. Berdasarkan aturan yang berlaku, kata dia, pengerjaan harus dilakukan selama dua pekan sejak pencairan uang ke masyarakat.

Menurut Nurlaelah, pencairan bantuan sebesar Rp 18 juta terbagi atas Rp 15 juta untuk bahan bangunan dan Rp 3 juta untuk biaya jasa tukang. "Sedangkan, untuk pengawasan akan dilakukan oleh tim money yang ada di tiap kelurahan, tim akan berkeliling untuk memantau sejauh mana perbaikan RTLH," katanya.

Diperbaiki

Kecamatan Bojongsari, Kota Depok telah mengagendakan perbaikan RTLH sebanyak 65 rumah. "Keseluruhan rumah mi-

lik warga prasejahtera tersebut, berada di enam kelurahan se-Kecamatan Bojongsari," ujar Kepala Seksi Ekonomi Pembangunan Kecamatan Bojongsari, Muhammad Sahal, kemarin.

Sahal mengutarakan, sebanyak 65 rumah itu, terdiri atas Kelurahan Bojongsari Lama sebanyak 16 rumah, Kelurahan Bojongsari Baru 16 rumah, Kelurahan Curug dua rumah. Selain itu, Kelurahan Duren Mekar (Dumek) tujuh rumah, Kelurahan Duren Seribu (Duser) 13 rumah, serta Kelurahan Serua 11 rumah. "Semua kelurahan se-Kecamatan Bojongsari ada RTLH yang diperbaiki, kecuali satu saja di Kelurahan Pondok Petir (Pontir) untuk tahun ini tidak ada," jelas Sahal.

Menurut Sahal, penerima dana RTLH akan mendapatkan total bantuan sebesar Rp 18 juta untuk renovasi rumahnya. Dia mengimbau, masyarakat yang mendapat bantuan RTLH dapat bersyukur, serta melakukan pengawasan dalam pembangunan RTLH di rumahnya masing-masing. "Kalau ada sesuatu di lapangan segera bisa hubungi saya, atau LPM setempat untuk menyelesaikannya bersama," kata Sahal. ■ antara ed: erik purnama putra